

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji program Hutan Wakaf Muhammadiyah yang digagas oleh Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah sebagai upaya lahan wakaf yang diproduktifkan selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Fokus kajian diarahkan pada model tata ruang dan pemanfaatan lahan, serta strategi manajemen operasional dan kolaborasi pemangku kepentingan dalam kerangka ekonomi hijau berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahap reduksi, koding, tematisasi, dan penyajian data. Keabsahan temuan diuji dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutan Wakaf Muhammadiyah menerapkan model wakaf lahan yang berorientasi pada keberlanjutan ekologi dan ekonomi. Kejelasan legalitas lahan serta pemetaan dan zonasi kawasan menjadi kunci yang sekaligus meminimalkan risiko konflik lahan. Pengelolaannya memadukan konservasi, agroforestri, dan reforestasi, dengan melibatkan sinergi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, nazhir, dan struktur Muhammadiyah dari tingkat pusat hingga ranting. Pembiayaan program bersumber dari wakaf pohon, wakaf lahan, dan wakaf uang. Program ini menghasilkan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan dana, kapasitas sumber daya manusia, dan status hukum lahan.

Penelitian ini merekomendasikan penguatan tata kelola, percepatan legalitas lahan, serta perluasan kolaborasi antar pemangku kepentingan, disertai pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan skema pendanaan yang berkelanjutan. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan model wakaf produktif berbasis hutan yang mendukung ekonomi hijau berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Hijau, Hutan Wakaf Muhammadiyah, Model Wakaf Hutan, Tata Kelola Wakaf Hutan